

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah diuraikan pada Bab IV melalui dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini terbukti dengan melihat hasil observasi pada pra siklus terdapat 24% dalam kelas yang keaktifan belajarnya mencapai kriteria Baik, siklus I terdapat 47% siswa dalam kelas yang keaktifan belajarnya mencapai kriteria Baik dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu terdapat 86% siswa dalam kelas yang keaktifan belajarnya mencapai kriteria baik dan sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Time Token* ini benar-benar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan yang menjadi saran dalam pelaksanaan penelitian ini ialah:

1. Bagi Guru, sebaiknya dalam pembahasan agar lebih menarik minat bagi siswa maka sebaiknya mempertimbangkan untuk dapat menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dalam proses pembelajaran agama agar dapat menarik bagi siswa.
2. Bagi Peserta didik, yang diharapkan bagi peserta didik ialah agar seluruh peserta didik dapat berperan aktif untuk berkerja di dalam kelompok belajar sehingga dapat

menemukan jawaban dari setiap masalah yang dihadapi dalam pembelajaran secara berkelompok.

3. Bagi Penulis sendiri, Pada saat menjadi guru, dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada seluruh peserta didik hendaknya memahami kondisi serta kebutuhan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan berupaya untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Time Token* ini tentunya untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan keaktifan belajarnya.